

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya, pasti memiliki tujuan memperoleh laba untuk memenuhi kesejahteraan para pemegang saham yang ada dalam perusahaan tersebut. Peran seorang manajer dibutuhkan untuk menjalankan suatu bisnis, terlebih peran seorang manajer keuangan yang pada dasarnya telah mempelajari penggunaan seluruh sumber daya untuk mencari dana, mengolahnya serta membagi dana tersebut sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat terlaksana sesuai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kebijakan dividen, manajer keuangan memiliki fungsi dan peran penting serta terkait langsung dengan para pemegang saham dengan membayarkan keuntungan perusahaan langsung kepada para pemegang saham.

Dividen dapat diartikan sebagai bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan sahamnya pada perusahaan. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham (*stockholder*). Dari perspektif investor atau pemegang saham, dividen merupakan sumber pendapatan mereka selain *capital gain*. Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tidak harus dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividen akan ditentukan oleh dewan direksi perusahaan yang kemudian akan disetujui oleh rapat umum pemegang saham (RUPS).

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah proporsi laba yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham (dividen) dan proporsi laba yang dapat ditahan perusahaan. Semakin besar proporsi laba ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham. Dari beberapa penelitian sebelumnya kebijakan dividen dipengaruhi beberapa faktor termasuk didalamnya likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Agar perusahaan dapat membagikan dividen, maka perusahaan tersebut harus mendapatkan laba dari kegiatan operasinya. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan, dapat digunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan adalah tingkat laba bersih yang mampu diperoleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Semakin besar laba yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atau menginvestasikan kembali keuntungannya (Nurhayati 2013). Pada tingkat profitabilitas yang rendah, perusahaan tetap membayarkan dividen dan membayarkan dividennya pula pada nilai yang tinggi untuk menjaga reputasi perusahaan tersebut di mata investor (Sumanti dan Mangantar 2015).

Variabel Profitabilitas pada penelitian Nurhayati (2018) dan Bansaleng, Tommy & Saerang (2014) menunjukkan hasil positif signifikan, sedangkan pada penelitian Sumanti & Mangantar (2015) menunjukkan hasil negatif signifikan.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah rasio likuiditas. Disebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2010). Artinya, apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak keputusan dividen. Karena dividen menunjukkan arus kas keluar, makin besar posisi kas dan keseluruhan likuiditas perusahaan, maka makin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Variabel Likuiditas pada penelitian Nurhayati (2013) menunjukkan hasil negatif signifikan

Ukuran perusahaan adalah total seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Atika Jauhari Hatta (2002) ukuran atau besarnya perusahaan memainkan peranan dalam menjelaskan rasio pembayaran dividen dalam perusahaan.

Perusahaan yang besar cenderung untuk lebih *mature* dan mempunyai akses yang lebih mudah dalam pasar modal. Hal tersebut akan mengurangi ketergantungan mereka pada pendanaan internal, sehingga perusahaan akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi karena kepemilikan perusahaan terbagi dengan pihak luar perusahaan. Dalam perusahaan dengan kategori aset yang besar jika terjadi krisis sangat terasa dampaknya sehingga dana akan seharusnya dialokasikan untuk pemulihan pasca krisis, sehingga proporsi kebijakan dividen perusahaan tentunya akan berkurang.

Variabel Ukuran Perusahaan pada penelitian Christianty Dewi (2008) menunjukkan hasil positif signifikan dan pada penelitian Mafizatun Nurhayati (2013) menunjukkan hasil sebaliknya yaitu negatif signifikan.

Dalam penelitian saat ini menggunakan subyek perusahaan yang tercatat di LQ45 2014-2018. Perusahaan yang tetap bertahan dari awal periode yang telah ditentukan sampai dengan akhir periode akan menjadi sampel pada penelitian ini. Hal ini menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan *bluechip* yang berada di daftar LQ45 ini, investasi pada sektor ini merupakan investasi yang baik, karena indeks ini merupakan indeks yang dapat digunakan oleh investor sebagai acuan, selain itu perusahaan yang masuk ke dalam daftar LQ45 ini adalah perusahaan terpilih yang melalui seleksi yang ketat terutama untuk kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar yang dinyatakan baik.

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya kebijakan dividen bagi kelangsungan hidup perusahaan *go public*, maka penulis tertarik untuk meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di LQ45.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Menguji pengaruh positif signifikan likuiditas terhadap kebijakan dividen.
3. Menguji pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. Menguji pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris maupun teoritis diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Pihak Peneliti**

- a) Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman teori-teori yang mempengaruhi kebijakan dividen.
- b) Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

#### **2. Pihak Perusahaan**

- a) Mendapatkan gambaran mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

- b) Memberikan masukan mengenai kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan keuangan di masa yang akan datang.

### **3. Pihak Investor / Pemegang Saham**

- a) Memberikan masukan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang nantinya akan diambil oleh perusahaan.
- b) Memberikan gambaran mengenai pembiayaan dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

### **4. Pihak Peneliti Selanjutnya**

- a) Menambah pembendaharaan dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana lima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis hipotesis serta hasil uji regresi linier berganda.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.